

# TINGKAT DAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA PADA PEKERJAAN STRUKTUR

Nadya Maharani<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan  
Universitas Islam Indonesia  
Email: [14511387@students.uii.ac.id](mailto:14511387@students.uii.ac.id)

## ABSTRACT

*Productivity is one of the important factors that affect the performance of the competitive ability in the construction industry. Increased productivity will reduce the time of work, and that means will reduce costs, especially the cost of work so that a minimum labor cost is obtained to get a competitive price for both the auction and implementation. A good workforce productivity is needed for the success of the construction project. This study aims to analyze the level of labor productivity in the construction of two-storey boarding building projects and to determine the factors of age, composition of work groups, work experience, wage suitability, worker health, education, and managerial influence labor productivity in the construction of two-storey boarding building projects. Based on this description, a level of research and factors that affect labor productivity in structural work are carried out using the Work Sampling method with Five Minute Rating and using SPSS version 22 for the analysis of factors.*

*The results showed that the level of productivity was obtained from the results of data collection on the level of LUR (labor utilization rate) of each worker for three days. From the results of data processing about the level of productivity (LUR) of each worker in the construction of two-story building construction projects, it can be seen that the average level of productivity of LUR is > 50%.*

**Keywords:** *Productivity, labor, factors that affect productivity, LUR*

## PENDAHULUAN

Proyek adalah suatu rangkaian kegiatan yang dikerjakan dalam waktu terbatas menggunakan sumber daya tertentu dengan harapan untuk memperoleh hasil yang terbaik pada waktu yang akan datang. Sumber daya merupakan faktor penentu dalam keberhasilan suatu proyek konstruksi. Sumber daya yang berpengaruh dalam proyek terdiri dari *man, materials, machine, money* dan *method*.

Dalam kegiatan proyek pembangunan, salah satu hal yang wajib untuk diperhatikan adalah produktivitas pekerja dalam mengerjakan proyek. Produktivitas menjadi poin utama dalam menentukan tingkat keberhasilan sebuah pelaksanaan proyek pembangunan. Mengetahui tingkat produktivitas adalah hal yang harus

dilakukan, karena hal tersebut merupakan upaya untuk mengatur atau manajemen penggunaan Sumber Daya Manusia yang realistis. Hal tersebut sangat diperlukan untuk memantau dan memetakan apa yang akan terjadi pada sebuah proyek akibat penggunaan dan pemanfaatan tenaga kerja. Kurang diperhatikannya produktivitas tenaga kerja pada suatu proyek konstruksi dapat menghambat pekerjaan konstruksi itu sendiri.

Produktivitas merupakan salah satu faktor mendasar yang mempengaruhi kinerja kemampuan bersaing pada industri konstruksi. Peningkatan produktivitas akan mengurangi waktu pekerjaan, dan itu berarti akan mereduksi biaya, khususnya biaya pekerjaan sehingga diperoleh suatu biaya tenaga kerja minimum untuk

mendapatkan harga yang kompetitif baik untuk pelelangan maupun pelaksanaan. Oleh karena itu, pengendalian dan peningkatan produktivitas pekerjaan konstruksi pada setiap proyek konstruksi menjadi sangat perlu untuk menghasilkan suatu produk konstruksi yang mencapai sasaran mutu, proses, dan hasil yang diharapkan, baik dari segi kualitas, waktu pelaksanaan, maupun pembiayaan (Ratnayanti, 2007).

Produktivitas tenaga kerja yang baik sangat diperlukan untuk keberhasilan proyek konstruksi. Produktivitas tenaga kerja akan sangat berpengaruh juga terhadap besarnya keuntungan atau kerugian suatu proyek. Dalam pelaksanaan dilapangan hal tersebut terkadang bisa terjadi dikarenakan tenaga kerja yang kurang efektif didalam pekerjaannya.

Produktivitas diartikan sebagai tingkatan efisiensi dalam memproduksi barang atau jasa. Produktivitas adalah suatu pendekatan interdisipliner untuk menentukan tujuan yang efektif, pembuatan rencana, aplikasi penggunaan cara yang produktif untuk menggunakan sumber-sumber secara efisien, dan tetap menjaga adanya kualitas yang tinggi (Soeharto, 1999).

Mengingat bahwa pada umumnya proyek berlangsung dengan kondisi yang berbeda-beda, maka dalam merencanakan tenaga kerja hendaknya dilengkapi dengan analisis produktivitas dan indikasi variabel yang mempengaruhi (Soeharto, 1999).

Berdasarkan uraian tersebut, dilakukan penelitian tingkat dan faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja pada pekerjaan struktur dengan menggunakan metode *Work Sampling* dengan *Productivity Rate* dan menggunakan SPSS versi 22 untuk analisis faktor-faktor

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat produktivitas tenaga kerja pada pekerjaan struktur pembangunan kost dua lantai ?

2. Apakah faktor umur, komposisi kelompok kerja, pengalaman kerja, kesesuaian upah, kesehatan pekerja, pendidikan, dan manajerial mempengaruhi produktivitas tenaga kerja pekerjaan struktur pembangunan kos dua lantai?

#### METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian penjelasan (*explanatory*) dengan pendekatan survei. Penelitian eksplanatif (*explanatory research*) yaitu penelitian yang berusaha menjelaskan hubungan kausal dan menguji keterkaitan yang terjadi antara fakta-fakta. Metode survei adalah merupakan upaya pengumpulan informasi secara sistematis dari sebagian populasi yang dianggap dapat mewakili populasi tertentu dengan menggunakan kuesioner sebagai alat bantu pengambilan data primer dari responden (Palestin, 2008).

Maksud dari penentuan subjek dan objek penelitian ini yaitu mencari variabel atau hal yang dapat dijadikan suatu sasaran penelitian. Subjek dari penelitian ini menitikberatkan pada faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja, sedangkan objek penelitian ini adalah Proyek pembangunan gedung kos kosan dua lantai di daerah Sapeh.

Data penelitian yaitu bahan mentah yang perlu diolah sehingga akan menghasilkan informasi dan keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta (Riduan, 2003). Data penelitian yang digunakan meliputi 2 bagian adalah sebagai berikut.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat dengan cara survei, wawancara, dokumentasi, dan observasi atau pengamatan langsung di lapangan. Data penelitian diperoleh langsung dari pekerja.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh langsung dari luar data primer yang berupa data pelengkap. Data sekunder yang diperlukan dalam penelitian

ini berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas pekerja di proyek.

Hipotesis adalah dugaan sementara atau jawaban sementara dan masih harus dibuktikan kebenarannya (Sugiyono, 2009). Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah faktor umur (X1), komposisi kelompok kerja (X2), pengalaman kerja (X3), kesesuaian upah (X4), kesehatan pekerja (X5), pendidikan (X6), dan manajerial (X7) berpengaruh signifikan terhadap produktivitas pekerja baik secara simultan maupun parsial.

Jenis pekerjaan yang diamati adalah pekerjaan struktur yang meliputi bekisting, dan pembersihan. Semua pekerjaan kemudian digolongkan menjadi tiga jenis kegiatan yaitu *effective*, *contributory* dan *ineffective*.

Pengambilan data dilakukan sesuai pada jam kerja mulai jam 08.00 WIB sampai dengan jam 16.00 WIB. Untuk melakukan pengamatan aktifitas dari pekerja, perhitungan dianjurkan untuk tidak dimulai paling sedikit ½ jam setelah pekerja mulai bekerja di pagi hari atau kembali bekerja setelah istirahat siang, atau ½ jam mendekati jam istirahat (makan siang) atau bubar kerja (Oglesby 1989). Pada penelitian ini waktu pengamatan dibagi menjadi dua periode seperti Tabel 5 dibawah ini.

Tabel pembagian periode waktu

kerja

Periode	Jam Pengamatan (WIB)
Pagi	08.00 – 09.00
	10.00 – 11.00
Siang	13.00 – 14.00
	15.00 – 16.00

Pengumpulan data untuk faktor produktivitas ini menggunakan kuesioner, dengan memberi daftar pertanyaan tertulis kepada responden untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan

penelitian. Kuesioner tersebut diberikan langsung kepada pekerja responden pekerja pada sebuah proyek pembangunan yang sedang berlangsung.

Setelah seluruh data yang dibutuhkan telah diperoleh, kemudian dilanjutkan dengan tahap menganalisis data. Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diimplementasikan. Tujuan dari analisis data yang dilakukan adalah supaya informasi yang dihimpun agar menjadi semakin jelas.

Dalam penelitian ini pengamatan dilakukan dengan metode *productivity rating*, dimana aktivitas pekerja diklasifikasikan dalam 3 hal yaitu *Essential contributory work*, *Effective work* (pekerjaan efektif), dan *Not Useful* (tidak efektif)

1. *Essential contributory work* yaitu pekerjaan yang tidak secara langsung, namun bagian dari penyelesaian pekerjaan, Misalnya:
  - a. Menunggu tukang yang lain dengan tidak bekerja
  - b. Mengangkut peralatan yang berhubungan dengan pekerjaan
  - c. Membaca gambar proyek
  - d. Menerima instruksi pekerjaan
  - e. Mendiskusikan pekerjaan
2. Pekerjaan efektif (*Effective work*) yaitu disaat pekerja melakukan pekerjaan di zona nya
3. Pekerjaan tidak efektif (*not useful*), yaitu kegiatan selain diatas yang tidak menunjang penyelesaian pekerjaan. Seperti meninggalkan zona pengerjaan, berjalan di zona pengerjaan dengan tangan kosong dan mengobrol sesama pekerja sehingga tidak maksimalnya bekerja.

Ada dua macam teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini, yaitu:

1. Untuk menghitung tingkat produktivitas pekerja, pada penelitian ini menggunakan rumus *Labour Utilities Rate* (LUR), yang dapat dihitung dengan rumus :

$$LUR = \frac{\text{effective} + \frac{1}{4} \text{essential contributory}}{\text{total pengamatan}}$$

2. Untuk menganalisis pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas, pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan alat statistik SPSS 22.0

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Analisis Data

#### 1. Analisis Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk menganalisa hasil jawaban kuesioner yang telah diisi oleh responden tentang tanggapan terhadap pengaruh variabel yang telah ditentukan tersebut. Hasil analisis deskriptif dapat dilihat secara jelas pada tabel berikut ini:

Tabel Hasil Analisis Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Umur (X1)	15	6,00	8,00	6,87	0,92
Komposisi Kelompok Kerja (X2)	15	5,00	9,00	7,07	1,39
Pengalaman Kerja (X3)	15	2,00	5,00	3,20	1,32
Upah dan Kesesuaiannya (X4)	15	7,00	10,00	8,20	0,78
Kesehatan Kerja (X5)	15	7,00	11,00	8,00	1,13
Tingkat Pendidikan (X6)	15	3,00	7,00	4,87	1,06
Manajerial (X7)	15	8,00	11,00	9,33	0,89
Produktivitas Pekerja (Y)	15	57,95	66,62	64,67	2,17
Valid N (listwise)	15				

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa:

- a. Variabel Umur mempunyai nilai minimum 6,00 dan nilai maksimum sebesar 8,00. Nilai Mean-nya adalah 6,87, dengan standar deviasi sebesar 0,92.
- b. Variabel Kelompok Kerja mempunyai nilai minimum 5,00 dan nilai maksimum sebesar 9,00. Nilai Mean-

nya adalah 7,07, dengan standar deviasi sebesar 1,39.

- c. Variabel Pengalaman Kerja mempunyai nilai minimum 2,00 dan nilai maksimum sebesar 5,00. Nilai Mean-nya adalah 3,20, dengan standar deviasi sebesar 1,32.
- d. Variabel Upah dan Kesesuaiannya mempunyai nilai minimum 7,00 dan nilai maksimum sebesar 10,00. Nilai Mean-nya adalah 8,20, dengan standar deviasi sebesar 0,78.
- e. Variabel Kesehatan Kerja mempunyai nilai minimum 7,00 dan nilai maksimum sebesar 11,00. Nilai Mean-nya adalah 8,00, dengan standar deviasi sebesar 1,13.
- f. Variabel Tingkat Pendidikan mempunyai nilai minimum 3,00 dan nilai maksimum sebesar 7,00. Nilai Mean-nya adalah 4,87, dengan standar deviasi sebesar 1,06.
- g. Variabel Manajerial mempunyai nilai minimum 8,00 dan nilai maksimum sebesar 11,00. Nilai Mean-nya adalah 9,3333, dengan standar deviasi sebesar 0,89.
- h. Variabel Produktivitas Pekerja mempunyai nilai minimum 61,13% dan nilai maksimum sebesar 65,65%. Nilai Mean-nya 63,79%, dengan standar deviasi sebesar 2,25.

#### 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel umur, kelompok kerja, pengalaman kerja, upah dan kesesuaiannya, kesehatan kerja, tingkat pendidikan, dan manajerial terhadap produktivitas pekerja. Berikut adalah hasil dari pengujian regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 22 :

Tabel Hasil Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	t hitung	p value	keterangan
(Constant)	87,132	11,747	0.00	
Umur (X1)	0,861	1,078	0,31	Tidak Signifikan
Komposisi Kelompok Kerja (X2)	1.299	2,524	0,040	Signifikan
Pengalaman Kerja (X3)	0,458	0,971	0,36	Tidak Signifikan
Upah dan Kesesuaiannya (X4)	2,998	3,043	0,01	Signifikan
Kesehatan Kerja (X5)	1,797	2,502	0,04	Signifikan
Tingkat Pendidikan (X6)	0,600	1,240	0,25	Tidak Signifikan
Manajerial (X7)	1,123	1,522	0,17	Tidak Signifikan

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi linier ganda diatas diperoleh koefisien masing-masing variabel dan dapat disusun persamaan linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3 + b_4.X_4 + b_5.X_5 + b_6.X_6 + b_7.X_7 + e$$

Maka persamaan tersebut menjadi :

$$Y = 73.876 + 1.716X_1 + 0.0442X_2 + 1.293X_3 + 3.360X_4 + 1,762X_5 + 0,484X_6 + 0,376X_7$$

Hasil persamaan regresi di atas, konstanta (Y) adalah sebesar 73,876 berarti jika tidak ada variabel umur, kelompok kerja, pengalaman kerja, upah dan kesesuaiannya, kesehatan kerja, tingkat pendidikan, dan manajerial yang mempengaruhi produktivitas pekerja pada pekerjaan proyek pembangunan kos dua lantai, maka produktivitas pekerja akan sebesar 73,876 persen.

Variabel umur (X<sub>1</sub>) merupakan variabel yang mempengaruhi produktivitas pekerja dengan koefisien regresi positif sebesar 1,716. Berarti bila umur (X<sub>1</sub>) meningkat sebesar satu satuan maka produktivitas pekerja akan meningkat sebesar 1,716% dengan anggapan variabel kelompok kerja, pengalaman kerja, upah dan

kesesuaiannya, kesehatan kerja, tingkat pendidikan, dan manajerial tetap.

Variabel kelompok kerja (X<sub>2</sub>) merupakan variabel yang mempengaruhi produktivitas pekerja dengan koefisien regresi positif sebesar 0,442. Berarti bila kelompok kerja (X<sub>2</sub>) meningkat sebesar satu satuan maka produktivitas pekerja akan meningkat sebesar 0,442% dengan anggapan variabel umur, pengalaman kerja, upah dan kesesuaiannya, kesehatan kerja, tingkat pendidikan, dan manajerial tetap.

Variabel pengalaman kerja (X<sub>3</sub>) merupakan variabel yang mempengaruhi produktivitas pekerja dengan koefisien regresi positif sebesar 1.293. Berarti bila pengalaman kerja (X<sub>3</sub>) meningkat sebesar satu satuan maka produktivitas pekerja akan meningkat sebesar 1,293% dengan anggapan variabel umur, kelompok kerja, upah dan kesesuaiannya, kesehatan kerja, tingkat pendidikan, dan manajerial tetap.

Variabel upah dan kesesuaiannya (X<sub>4</sub>) merupakan variabel yang mempengaruhi produktivitas pekerja dengan koefisien regresi positif sebesar 3,360. Berarti bila upah dan kesesuaiannya (X<sub>4</sub>) meningkat sebesar satu satuan maka produktivitas pekerja akan meningkat sebesar 3,360% dengan anggapan variabel umur, kelompok kerja, pengalaman kerja, kesehatan kerja, tingkat pendidikan, dan manajerial tetap.

Variabel kesehatan kerja (X<sub>5</sub>) merupakan variabel yang mempengaruhi produktivitas pekerja dengan koefisien regresi positif sebesar 1,762. Berarti bila kesehatan kerja (X<sub>5</sub>) meningkat sebesar satu satuan maka produktivitas pekerja akan meningkat sebesar 1,762% dengan anggapan variabel umur, kelompok kerja, pengalaman kerja, upah dan kesesuaiannya, tingkat pendidikan, dan manajerial tetap.

Variabel tingkat pendidikan (X<sub>6</sub>) merupakan variabel yang mempengaruhi produktivitas pekerja dengan koefisien regresi positif sebesar 0,484. Berarti bila tingkat pendidikan (X<sub>6</sub>) meningkat sebesar satu satuan maka produktivitas pekerja akan meningkat sebesar 0,484% dengan anggapan variabel umur, kelompok kerja,

pengalaman kerja, upah dan kesesuaiannya, kesehatan kerja, dan manajerial tetap.

Variabel manajerial ( $X_7$ ) merupakan variabel yang mempengaruhi produktivitas pekerja dengan koefisien regresi positif sebesar 0,376. Berarti bila manajerial ( $X_7$ ) meningkat sebesar satu satuan maka produktivitas pekerja akan meningkat sebesar 0,376% dengan anggapan variabel umur, kelompok kerja, pengalaman kerja, upah dan kesesuaiannya, kesehatan kerja, dan tingkat pendidikan tetap.

### 3. Uji t

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2006).

- a. Nilai uji t variabel umur adalah sebesar 2,133 dengan tingkat signifikansi 0,070. Nilai signifikansi ini lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa umur tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja pada pekerjaan proyek bangunan dua lantai. Dengan demikian hipotesis pada penelitian ini, ditolak.
- b. Nilai uji t variabel Komposisi Kelompok Kerja adalah sebesar 0,853 dengan tingkat signifikansi 0,422. Nilai signifikansi ini lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa kelompok kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja pada pekerjaan proyek bangunan kos dua lantai. Dengan demikian hipotesis pada penelitian ini, ditolak.
- c. Nilai uji t variabel Pengalaman Kerja adalah sebesar 2,719 dengan tingkat signifikansi 0,030. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja pada pekerjaan proyek bangunan kos dua lantai. Dengan demikian hipotesis pada penelitian ini, diterima.

d. Nilai uji t variabel Upah dan Kesesuaiannya adalah sebesar 3,384 dengan tingkat signifikansi 0,012. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Upah dan Kesesuaiannya berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja pada pekerjaan proyek bangunan kos dua lantai. Dengan demikian hipotesis pada penelitian ini, diterima.

e. Nilai uji t variabel Kesehatan Kerja adalah sebesar 2,435 dengan tingkat signifikansi 0,045. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa kesehatan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja pada pekerjaan proyek bangunan kos dua lantai. Dengan demikian hipotesis pada penelitian ini, diterima.

f. Nilai uji t variabel Tingkat Pendidikan adalah sebesar 0,994 dengan tingkat signifikansi 0,353. Nilai signifikansi ini lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja pada pekerjaan proyek bangunan kos dua lantai. Dengan demikian hipotesis pada penelitian ini, ditolak.

g. Nilai uji t variabel manajerial adalah sebesar 0,506 dengan tingkat signifikansi 0,629. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa manajerial berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja pada pekerjaan proyek bangunan kos dua lantai. Dengan demikian hipotesis pada penelitian ini, diterima.

### 4. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada dasarnya digunakan untuk mengukur kemampuan model menjelaskan variasi yang terdapat dalam variabel dependen. Nilai ( $R^2$ ) yang kecil memiliki arti bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai Adjusted

( $R^2$ ) digunakan untuk mengevaluasi model yang terbaik. Nilai dari Adjusted ( $R^2$ ) dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model Adjusted ( $R^2$ ) yang bernilai negatif dianggap bernilai nol (Ghozali,2011)

Tabel Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.843 <sup>a</sup>	.711	.423	1.66439

a. Predictors: (Constant), X7, X6, X2, X4, X3, X1, X5

Berdasarkan Tabel Koefisien diperoleh nilai  $R^2$  sebesar 0,723 (72,3%). Hal ini menunjukkan bahwa variabel umur, komposisi kelompok kerja, pengalaman kerja, kesesuaian upah, kesehatan pekerja, pendidikan, dan manajerial dapat menjelaskan produktivitas tenaga kerja pada pekerjaan proyek pembangunan kos dua lantai sebesar 72,3%. Sedangkan sisanya 27,7% diprediksi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

#### 5. Uji F

Uji F digunakan untuk melihat signifikansi pengaruh antara variabel variabel bebas secara serentak terhadap variabel terikat yaitu dengan membandingkan Sig f yang dihasilkan oleh regresi linear berganda dengan taraf signifikan sebesar 5% ( $\alpha = 0,05$ ).

Tabel Uji F

#### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	47.812	7	6.830	2.466	.128 <sup>a</sup>
	Residual	19.391	7	2.770		
	Total	67.204	14			

a. Predictors: (Constant), X7, X6, X2, X4, X3, X1, X5

b. Dependent Variable: Y

Hasil uji F diperoleh sig F sebesar 0,128 karena  $0,128 > 0,05$ , berarti hipotesis tidak terbukti maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak bila dilakukan secara simultan (Gujarati,2001)

#### Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan variabel umur, komposisi kelompok kerja, pendidikan, manajerial, terhadap variabel produktivitas tenaga kerja pada pekerjaan proyek pembangunan kos dua lantai sedangkan pengalaman kerja, upah, dan kesehatan pekerja berpengaruh signifikan terhadap variabel produktivitas tenaga kerja. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Yuslan Irianie (2004) yang menyimpulkan bahwa motivasi kerja (X) dari elemen keselamatan dan kesehatan kerja (X1), jenis pekerjaan (X2), upah (X3) dan kerjasama (X4) berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja.

Umur tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap produktivitas pekerja pada pekerjaan proyek pembangunan kos dua lantai, hal ini dikarenakan pekerja yang sudah lanjut usia lebih produktif.

Komposisi Kelompok Kerja terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas pekerja pada pekerjaan proyek pembangunan kos dua lantai. Komposisi kelompok kerja tidak berpengaruh hal ini disebabkan karena masing – masing individu atau pekerja mempunyai keahlian masing – masing dan mengerjakan tugas/proyek yang berbeda tiap individu, sehingga komposisi kelompok kerja tidak berpengaruh terhadap produktivitas, artinya tiap pekerja dapat bekerja secara mandiri.

Pengalaman kerja terbukti berpengaruh signifikan terhadap produktivitas pekerja pada pekerjaan pembangunan kos dua lantai. Semakin berpengalaman pekerja maka pekerjaan yang dikerjakan semakin baik dan efisien.

Upah dan kesesuaiannya terbukti berpengaruh signifikan terhadap produktivitas pekerja pada pekerjaan proyek pembangunan kos dua lantai. Hal ini disebabkan karena gaji atau upah

menyangkut kebutuhan fisiologis pekerja dan usaha untuk mencukupi kebutuhan keluarga, semakin besar gaji atau upah maka produktivitas pekerja semakin meningkat, pekerja dapat bekerja dengan profesional dan fokus tanpa memikirkan bahwa kebutuhan hidupnya, karena sudah dapat dicukupi dari gaji yang diterima.

Kesehatan kerja terbukti berpengaruh signifikan terhadap produktivitas pekerja pada pekerjaan proyek pembangunan kos dua lantai. Hal ini disebabkan karena kesehatan menyangkut kemampuan fisik pekerja, apabila badan/tubuh pekerja dalam keadaan sehat maka pekerja dapat tiap hari masuk kerja bahkan dapat bekerja lembur, sehingga produktivitas meningkat. Tingkat pendidikan terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas pekerja pada pekerjaan proyek pembangunan kos dua lantai. Hal ini disebabkan karena rata – rata pekerja buruh hanya tamat SMA/K bahkan ada yang tamat pendidikan dasar dan latar belakang jurusannya kadang tidak sesuai dengan pekerjaan.

Manajerial tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap produktivitas pekerja pada pekerjaan proyek pembangunan kos dua lantai. Hal ini disebabkan karena dari hasil wawancara kebijakan pemilik proyek bangunan tersebut tidak meminta bangunan tersebut cepat diselesaikan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut:

1. Besarnya tingkat produktivitas diperoleh dari hasil pengumpulan data tentang tingkat LUR (*labour utilitation rate*) masing-masing pekerja selama tiga hari. Dari hasil pengolahan data tentang tingkat produktivitas (LUR) masing masing pekerja pada pekerjaan proyek pembangunan kos dua lantai , dapat diketahui besarnya tingkat produktivitas rata-rata LUR adalah > 50%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat produktivitas pekerjaan produktif dan memuaskan.

2. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa pengalaman kerja, upah dan kesesuaian, kesehatan, berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja pada pekerjaan tersebut sedangkan umur, komposisi kelompok kerja, tingkat pendidikan, dan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja pada proyek tersebut.

### **Saran**

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperbesar jumlah sampel penelitian dan meneliti variabel-variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini yang memiliki hubungan produktivitas.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aprilian, T. 2010. *Analisis produktivitas tenaga kerja pada pekerjaan struktur rangka atap baja (studi kasus proyek pembangunan rumah sakit dr. Moewardi, Surakarta Jawa Tengah)*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Harun, M. (2014). *Analisis Produktifitas Tenaga Kerja Pada Pekerjaan Konstruksi Gedung*. Jurnal Teknik Indonesia.
- Komaruddin. 1992. *Eksiklopedia Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lelly, Margareth, d. 2010. *Pengaruh Produktivitas Tenaga Kerja Terhadap Kinerja Proyek Bangunan Tinggi Di Dki Jakarta*. Jurnal Teknik Indonesia
- Manlian Ronald, D. 2013. *Identifikasi Penyebab Risiko Kecelakaan Kerja Pada Kegiatan Konstruksi Bangunan Gedung Di Dki Jakarta*. Jurnal Teknik Indonesia
- Palestin, H. S. 2008. *Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan, Praktik Corporate Governance Dan Kompensasi Bonus Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Di P.T. Bursa Efek Indonesia)*.



Riduan. 2003. *Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sedarmayanti. 2009. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: CV Mandar Maju.

Siagian, P. S. 2005. *Fungsi-fungsi Manajemen*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.

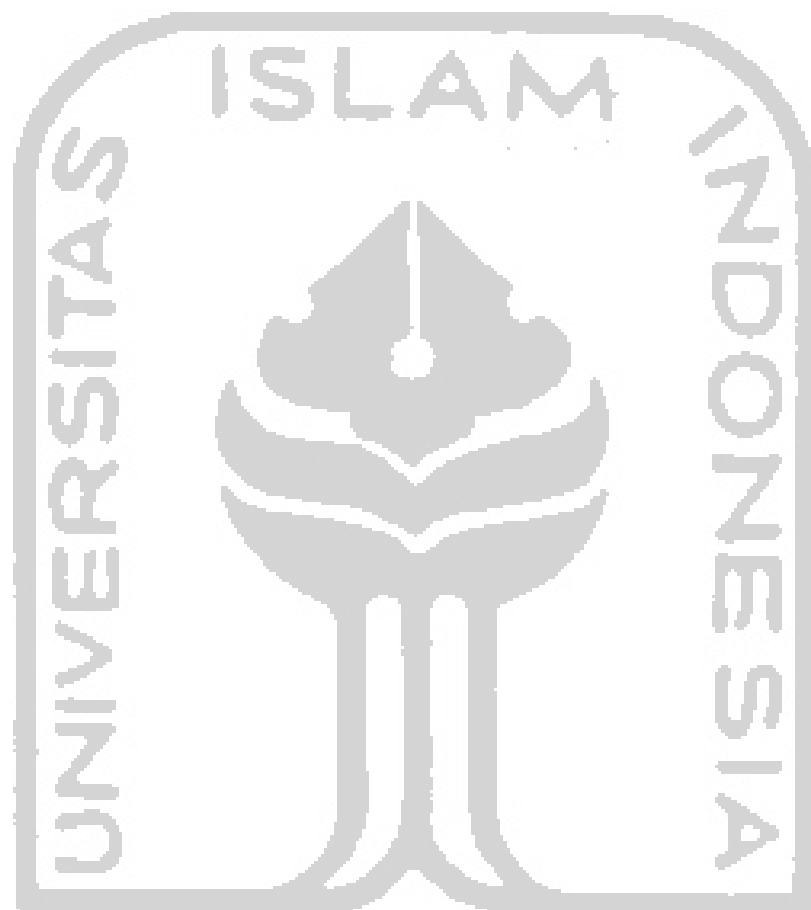
Sinungan, M. (2007). *Produktivitas Apa dan Bagaimana*, . Jakarta: Penerbit BumiAksara.

Soeharto, I. 1999. *Manajemen Proyek: Dari Konseptual Sampai Operasional*. Jakarta: Erlangga.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sutrisno, E. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi pertama*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.





جامعة الإسلام في إندونيسيا